

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh perbedaan hasil perhitungan rata-rata skor dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Adapun sebelum mengikuti layanan konseling kelompok dengan teknik *self-management* adalah 56,50 dan setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan teknik *self-management* adalah 82,25. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan perbedaan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yaitu, -25.750 artinya terjadi peningkatan kemandirian belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment*. Sehingga, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($17.201 > 1,89458$) dan nilai *sig tailed* $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga layanan konseling kelompok dengan teknik *self-management* efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas X di MA Nurul Huda Munjul.

Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *self-management* efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Siswa yang mengikuti konseling kelompok dengan pendekatan ini mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa aspek kemandirian belajar, termasuk kemampuan manajemen diri, motivasi diri, dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik. Melalui teknik *self-management*, siswa dilatih untuk menetapkan tujuan belajar yang jelas, mengatur strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengembangkan kemampuan refleksi diri. Interaksi dalam kelompok juga memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman dan saling mendukung, yang memperkuat proses belajar mandiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan beberapa saran, yaitu :

1. Kepada Siswa

Siswa hendaknya mengikuti layanan konseling kelompok dengan teknik *self-management* sebagai pengalaman keterampilan belajar yang berguna untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan dapat melaksanakan layanan konseling kelompok dengan teknik *self-management* ataupun teknik lainnya untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa serta untuk menjadi alternatif solusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan lain.

3. Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini, layanan konseling kelompok yang dilakukan dirasa kurang kondusif dikarenakan belum terfasilitasinya ruang BK yang nyaman sehingga hanya bisa memanfaatkan ruang OSIS yang lumayan terbuka sebagai tempat dilaksanakannya layanan konseling kelompok. Maka saran peneliti untuk menelitian selanjutnya untuk melaksanakan layanan konseling di ruang BK yang nyaman ataupun diruangan yang lebih tertutup, agar proses layanan konseling kelompok lebih kondusif.